

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aikat, T.K., M.A. Das. 1976. A Modified Statistical Method for analysis of periodicity of Mikrofilariae. WHO/Fil/76; 142:1.
- Akhmad Hasan H, 2002. Studi Komunitas Nyamuk Tersangka Vektor Filariasis Di Daerah Endemis Desa Gondanglegi Kulon Malang Jawa Timur.
- Anonim, Medical Entomology [http://www.geocities.com/kuliah\\_farm/parasitologi/insecta.doc](http://www.geocities.com/kuliah_farm/parasitologi/insecta.doc), 13 September 2007.
- Bruce Cwatt, LJ 1980 Essential Malariology. William Heinemann Med. Book Ltd. London
- Chow, C. Y., Lie, K. J., Winoto, R. M. P., Rusad, M. and Soegiarto. 1959. The vector of filariasis in Djakarta and its bionomics, Indonesia. *Bull. WHO.*, 20 : 776 – 676
- Chester J. Stojanovich and Harold George Scott, Illustrated Key to Culex Mosquitoes of Vietnam, U.S. Departement of Health, Education, and Welfare Public Health Service Communicable Disease Center Atlanta.
- Cox, F.E.G 1994. Modern Parasitology: A textbook of Parasitology Blackwell Scientific Publication London
- Denham, D.A., Dennis, D.T., Ponnudurai, T., Nelson, G.S and Guy, F. 1971. Comparison of a counting chamber and thicksmear methods of counting mikrofilariae. *Trans. Roy. Soc. Trop. Med. Hyg.* 65: 521-526
- Dep. Kes RI, 1987. Ekologi vektor dan beberapa aspek perilaku, Ditjen PPM & PLP Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 1992. Petunjuk pelaksanaan pemberantasan penyakit kaki gajah di Puskesmas Ditjen P2M & PLP, Dep. Kes RI Jakarta
- Dep. Kes. RI, 1996. Vektor Filariasis Di Indonesia dan Upaya Pemberantasannya. Suatu Tinjauan Pustaka 1930 - 1995. Ditjen PPM-PLP Departemen Kesehatan RI., Jakarta. 8 hlm
- Dep. Kes. RI, 2001<sup>a</sup>, Eliminasi Penyakit Kaki Gajah di Indonesia.
- Dep. Kes. RI, 2001<sup>b</sup>, Pedoman Penatalaksanaan Kasus Klinis Filariasis
- Dep. Kes. RI, 2002<sup>a</sup>. *Ekologi Vektor dan Beberapa Aspek Perilaku*, Ditjen PPM & PLP, Jakarta
- Dep. Kes. RI, 2002<sup>b</sup>. Pedoman penentuan daerah endemis penyakit kaki gajah.
- Dep. Kes. RI, 2005<sup>a</sup>. Pedoman Penentuan dan Evaluasi Daerah Endemis Filariasis, Ditjen PP & PL, Jakarta
- Dep. Kes. RI, 2005<sup>b</sup>, Epidemiologi Filariasis, Ditjend. PP & PL Jakarta
- Dinkes Kota Pekalongan. 2005, Laporan Tahunan
- Dinas Kesehatan Kota Pekalongan 2006, Profil Kesehatan Kota Pekalongan
- Faust, E.C. & Russell, P.F, 1979. Craig and Faust : Clinical Parasitology Lea & Febriger. Philadelphia



- Iskandar, Adang, Sudjain, Sanropie, Jasio., Nuidja, Maksun, Slamet, A.R, Martina, Sembiring, Firdaus. (1985). *Pemberantasan Serangga dan Binatang Pengganggu*. Pusdiknakes, Jakarta
- Joesoef, A. 1985<sup>a</sup>. Petunjuk Pelaksanaan pemberantasan filarial di Indonesia. Sub. Dit Filariasis dan Schistosomiasis, Dit. Jen P3M Dep. Kes. RI, Jakarta.
- Joesoef, A. 1985<sup>b</sup>. Infeksi *Wuchereria bancrofti* di Saukorem dan Wefiani Kabupaten Manukwari, Irian Jaya. *Bulletin Penelitian Kesehatan. Dep. Kes* Vol. 13 No. 1 1985 hal. 37
- Leemingsawat, S., T. Deesin, S. Vutikes. 1987. Determination of Filariae in Mosquitoes, in *Practical Entomology Malaria and Filariasis* (Eds. Sucharit, S., S. Supavej). The Museum and Reference Centre, Faculty of Tropical Medicine, Mahidol University
- Mardihusodo, (1988). Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Penetasan Telur Nyamuk *Aedes aegypti*. *Berita Kedokteran Masyarakat* : 4(6) 1988; 185-189
- Oemijati, S. 1993 Current Status of Filariasis in Indonesia Southeast Asian J. Trop. Med. Publ. Hlth.
- O'Connor & A. Soepanto. 1979. Kunci Bergambar untuk Anopheles betina dari Indonesia. Ditjen P3M Depkes RI. Jakarta
- Partono F, 1987. The spectrum of diseases lymphatic filariasis. Ciba Foundation Symposium 127. John Wiley & Son p : 15-31
- Partono, F & Purnomo, 1987. Periodicity studies of *Brugia malayi* in Indonesia : recent findings and modified classification of the parasite. *Trans. Roy. Soc. Trop. Med. Hyg.* 81: 657-662
- Pemerintahan Kota Pekalongan. Laporan Buku Monografi Kelurahan Pabean Tahun 2006
- Purnomo, Felix Partono, David T. Dennis, Soeroto Atmosoedjono, 1976. Development of the Timor Filaria in *Aedes Togo*. Preliminary observation. *J. of Par.* Vol. 62, No. 6: 881-885 tulis semua orang
- Ross, H.H., 1965. *A Textbook of Entomology*, Wiley International Edition, New York
- Sabesan, S.P. Kumar, G. an, K. Krishnamoorthy, 2000. The Chertala Project, Control of Brugian Filariasis Through Integrated Methods (1986-1998). *Misc. Publ, VCRC* (23) 2000
- Santoso, Lasbudi, Betriyon, 2006. Epidemiologi filariasis di desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan
- Sasa, M. 1976. Human Filariasis. A Global Survey of Epidemiology and Control. Tokyo: University of Tokyo Press.
- Service. M.W., 1976. *Mosquito Ecology*, Field Sampling Method, Applied Science Publishers Ltd. London
- Stojanovich, C.J., H.G. Scott. 1966. Illustrated Key to Mosquitoes of Vietnam. US. Dept. of Health Education and welfare, Public Health Service, Atlanta, Georgia.





- Subrahmanyam,D.1987. Antifilarials and their mode of action an filariasis. Ciba fondation symposium 127.p : 246-259. John Wiley&Son
- Sudjadi, F.A. 1980. Studies on human filariasis caused by *Wuchereria bancrofti* in Semarang, clinical status of human population at risk and mosquito vector efficacy, Cermin Dunia Kedokteran1980.
- Sudjadi, F.A. 1996. Filariasis di beberapa daerah endemic di Kalimantan Timur. Kajian intraspesifik *Brugia malayi* penyebab penyakit dan beberapa aspek epidemiologinya (Disertasi). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sudjadi FA ,Soesanto Tj , Moetrarsi F, Noerhayati S ,Isdiarto H , Agus Suwito,1980. Filariasis Bancrofti di Semarang : Hasil Survei Entomologik dan Parasitologik di beberapa Daerah, Disampaikan dalam Simposium Masalah Penyakit Parasit dalam Program Pelayanan Kesehatan Menuju Masyarakat Bebas Parasit dan Sehat Gizi, Yogyakarta 12-13 September 1980.
- Sunaryo, 2004. Hubungan antara bionomik vektor (MBR) dengan jumlah kasus malaria di Desa Sigeblog, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara
- Syahri Alhusin, 2001. Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 9, Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta.
- WHO, 1974. Expert Committee on filariasis, third report. Wld Hlth Org Tech Rep Ser No. 542, 1974.
- WHO,1984. Lymphatic Filariasis, WHO Technical Report Series 702:111
- WHO, 1987. Control of Lymphatic Filariasis : A Manual for Health Personal Geneva, Switzerland
- WHO,1997. Lymphatic Filariasis. Prospects for the elimination of some IDR diseases p : 17-22
- Yotopranoto, S., Sri Subekti, Rosmanida, Sulaiman. (1998). Dinamika Populasi Vektor pada Lokasi dengan Kasus Demam Berdarah Dengue yang Tinggi di Kotamadya Surabaya.*Majalah Kedokteran Tropis Indonesia*. Vol 9 : No. 1 -2